

**DARI PERDEBATAN INTERNAL KE
PERPECAHAN GEREJA: KONFLIK HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP) 1962-
1964**



Yanuar Andre

1403620007

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Yanuar Andre. Dari Perdebatan Internal ke Perpecahan Gereja: Konflik HKBP 1962-1964. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai konflik internal yang terjadi di HKBP pada tahun 1962-1964. Terjadinya konflik internal HKBP pada tahun 1962-1964 disebabkan oleh ketidakpuasan pendeta dan anggota jemaat terhadap era kepemimpinan Ephorus Pdt. T.S. Sihombing. Konflik ini berlangsung sejak tahun 1962 dengan dilaksanakannya Sinode Godang HKBP 1962 sampai dengan tahun 1964 dengan berdirinya GKPI pada tanggal 30 Agustus 1964.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah buku *Tuhan Menyertai Umatnya: Garis Besar Sejarah 125 Tahun Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)*, buku *Yubileum 50 Tahun GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia: Tinjauan Sejarah dan Pandangan ke Depan)*, Kertas Kerja Sinode Godang HKBP 1964, buku-buku relevan lainnya dan juga artikel-artikel ilmiah. Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana keputusan yang dilakukan oleh Ephorus sebagai pemimpin tertinggi HKBP sangat berpengaruh terhadap keharmonisan di lingkungan HKBP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Pdt. T.S. Sihombing dengan mengubah tata gereja HKBP menyebabkan ketidakpuasan beberapa pendeta terhadap kepemimpinan Pdt. T.S. Sihombing. Kebijakan yang diambil oleh T.S. Sihombing dengan memecat pendeta yang tidak setuju dengan keputusannya menyebabkan konflik semakin memburuk. Intervensi pemerintah Sumatra Utara untuk membantu menyelesaikan masalah justru menyebabkan kelompok-kelompok yang tidak setuju dengan kepemimpinan Pdt. T.S. Sihombing mengeluarkan diri dari keanggotaan HKBP dan mendirikan gereja baru bernama Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI).

Kata Kunci: HKBP, Gereja, GKPI, Konflik Internal

ABSTRACT

Yanuar Andre. *From Internal Debate to Church Split: The Batak Protestant Christian Church (HKBP) Conflict 1962-1964. Undergraduate Thesis.* Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences & Law, Jakarta State University, 2026.

This study aims to explain the internal conflict that occurred within the HKBP from 1962 to 1964. The internal conflict within the HKBP during this period was caused by dissatisfaction among pastors and congregation members with the leadership of Ephorus Rev. T.S. Sihombing. This conflict lasted from 1962, with the convening of the 1962 HKBP Grand Synod, until 1964, with the establishment of the GKPI on August 30, 1964.

This study employs a historical method with a descriptive-narrative approach. The primary sources used in this study include the book *Tuhan Menyertai Umatnya: Garis Besar Sejarah 125 Tahun Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)*, the book *Yubileum 50 Tahun GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia: Tinjauan Sejarah dan Pandangan ke Depan)*, the 1964 Working Paper of the HKBP Grand Synod, other relevant books, and scholarly articles. This study explains how the decisions made by the Ephorus, as the supreme leader of the HKBP, have significantly influenced harmony within the HKBP community.

The research findings indicate that Rev. T.S. Sihombing's decision to change the HKBP church constitution led to dissatisfaction among some pastors regarding his leadership. The decision by Rev. T.S. Sihombing to dismiss pastors who disagreed with his decision caused the conflict to escalate. The North Sumatra government's intervention to help resolve the issue actually led groups that disagreed with Rev. T.S. Sihombing's leadership to withdraw from the HKBP and establish a new church called the Indonesian Protestant Christian Church (GKPI).

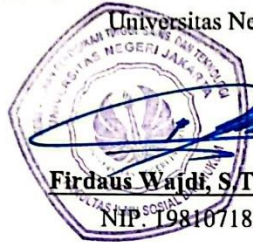
Keywords: HKBP, Church, GKPI, Internal Conflict.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

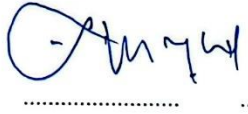
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		27/7 2026
2.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli I		23/7 2026
3.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli II		27/7 2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		29/7 2026
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing II		27/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Yanuar Andre

NIM : 1403620007

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Dari Perdebatan Internal ke Perpecahan Gereja: Konflik Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) 1962-1964” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2026


Yanuar Andre

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yanuar Andre
NIM : 1403620007
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sejarah
Alamat email : yanuar.sibuea@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Dari Perdebatan Internal ke Perpecahan Gereja: Konflik Huria Kristen Batak Protestan
(HKBP) 1962-1964

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026

Penulis

(Yanuar Andre)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Siapa yang mengendalikan masa kini, akan menguasai masa lalu. Siapa yang mengendalikan masa lalu akan menguasai masa depan”

(George Orwell - 1984)



Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua terkasih yaitu mendiang Bapak Bungaran Sibuea, Ibu saya yang saya cintai yaitu Ibu Romaida Sianturi serta saudara saya Abang Samuel Pardamean beserta istrinya Indah Novita beserta keponakan saya Thalia Elpizei Ronauli Sibuea.

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dari Perdebatan Internal ke Perpecahan Gereja: Konflik Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) 1962-1964”. Skripsi ini ditulis sebagai syarat wajib dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini bukan hasil tulisan penulis sendiri saja melainkan hasil kontribusi dari banyak orang yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih yang besar peneliti sampaikan kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah dan Ketua Penguji atas bimbingan dan ilmunya yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di program studi pendidikan sejarah dan masukan yang diberikan pada saat ujian sidang skripsi. Selain itu, peneliti juga sampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., sebagai Penguji Ahli dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum, sebagai Sekretaris Sidang atas masukan dan kritik konstruktif yang diberikan pada saat sidang skripsi.

Selain itu ucapan terima kasih yang sangat besar tidak lupa peneliti sampaikan kepada Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini, karena berkat bimbingan keduanya skripsi ini dapat berhasil ditulis dan disusun dengan baik. Selain itu juga perlu disampaikan rasa terima kasih kepada semua dosen yang pernah mengajar dan membimbing peneliti selama perkuliahan yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.

Peneliti juga menyampaikan apresiasi kepada mendiang Pdt. Prof. Jan Sihar Aritonang sebagai tokoh yang sangat berjasa dalam penulisan sejarah gereja

di Indonesia. Meskipun tidak pernah bertemu langsung, peneliti memiliki kedekatan melalui tulisan-tulisan mengenai sejarah gereja yang telah beliau tulis sekaligus menjadi tokoh yang menginspirasi peneliti untuk mempelajari dan meneliti tentang sejarah gereja di Indonesia. Selain itu ucapan terima kasih perlu juga disampaikan kepada teman-teman seperjuangan yaitu Adhitya, Rinovan, Gusti, Bagasdika, Tegar, Prihatantyo dan Evan atas kebersamaan baik dalam bergaul maupun bertukar pikiran tentang skripsi, tanpa bantuan mereka semua terutama secara emosional kepada peneliti. Apresiasi yang besar juga perlu peneliti sampaikan kepada kakak tingkat angkatan 2019 yaitu Ahmad Musyalen Firdaus atas bantuannya dalam mencari sumber penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini dan berkat arahan dan dukungan beliau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.

Rasa syukur dan terima kasih yang tiada batasnya peneliti sampaikan juga kepada keluarga saya, yaitu mendiang Ayahanda Bungaran Sibuea dan Ibunda Romaida Sianturi atas dukungan, doa dan kasih sayangnya yang tidak pernah berhenti, karena dengan doa dan dukungan mereka yang mendorong peneliti untuk terus semangat. Selain itu, rasa terima kasih perlu juga disampaikan kepada saudara laki-laki yang saya cintai yaitu Abang Samuel Pardamean atas dukungan finansial dan emosionalnya baik sejak kecil maupun selama berkuliah beserta dengan istrinya dan kakak ipar saya yaitu Indah Novita.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca karena peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Harapannya adalah agar kritik dan saran tersebut dapat semakin menyempurnakan tulisan ini nantinya. Selain itu, peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, Juli 2026



Yanuar Andre

DAFTAR ISI

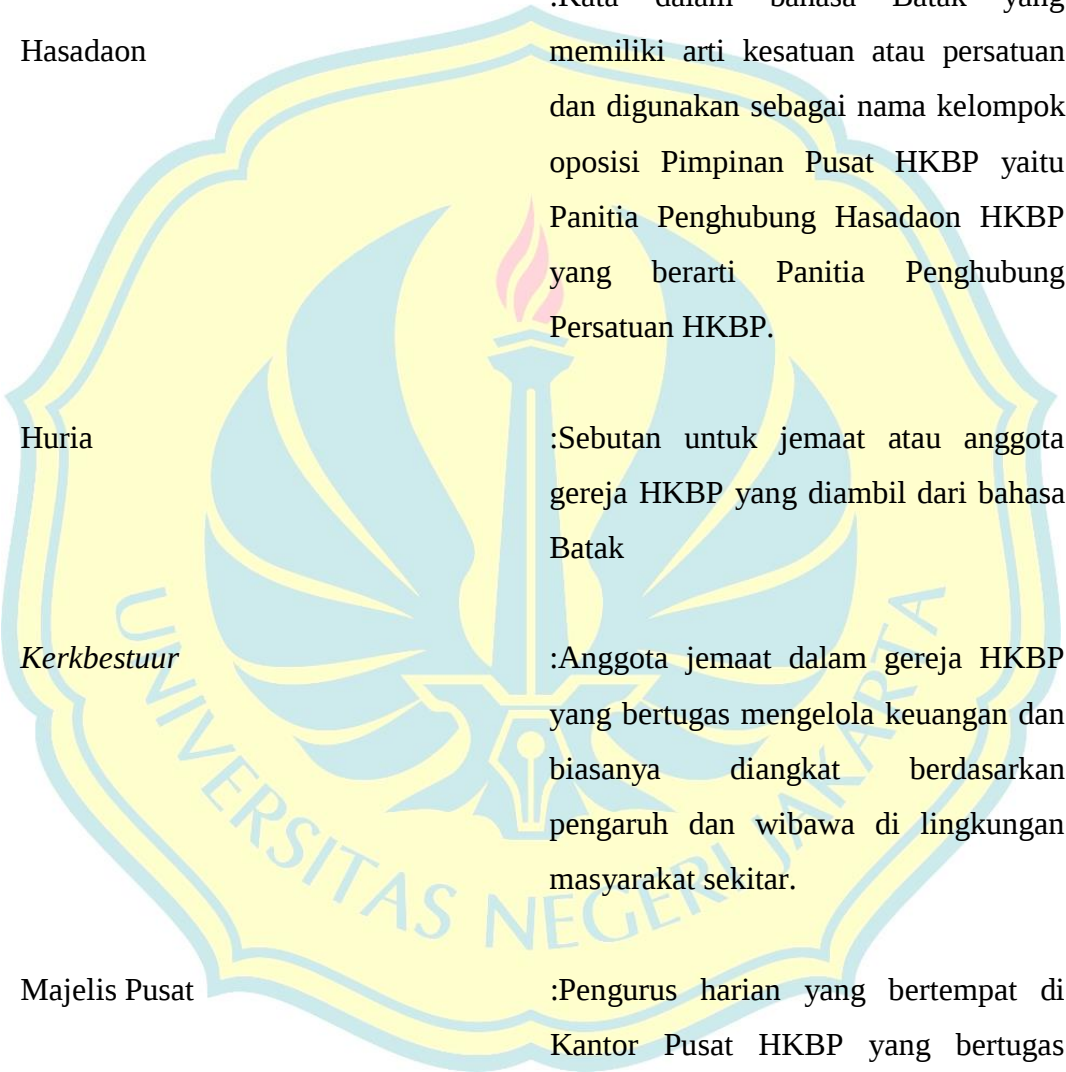
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
1. Pembatasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan	7
2. Kegunaan	7
D. Metode dan Bahan Sumber.....	7
1. Metode	7
2. Sumber Sejarah.....	9
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN DAN STRUKTUR KEPEMIMPINAN	
HKBP	11
A. Perkembangan HKBP hingga Tahun 1962	11

B. Struktur Kepemimpinan HKBP	18
1. Pimpinan Pusat	18
2. Pimpinan Distrik.....	20
3. Pimpinan Ressort	21
4. Pimpinan Jemaat.....	21
C. Tata Gereja 1950 dan 1962	22
1. Tata Gereja HKBP 1950	22
2. Tata Gereja HKBP 1962	23
D. Situasi Politik Indonesia Awal 1960-an.....	24
BAB III LATAR BELAKANG DAN PROSES TERJADINYA KONFLIK HKBP	
1962-1964	26
A. Latar Belakang Terjadinya Konflik HKBP 1962-1964	26
1. Sinode Distrik IX Jawa-Kalimantan 1959	26
2. Sinode Godang dan Pengesahan Tata Gereja HKBP 1962.....	32
B. Jalannya Konflik HKBP 1962-1964	35
1. Sinode Godang Istimewa 1962.....	35
2. Gejolak di Universitas HKBP Nommensen.....	37
BAB IV UPAYA PENYELESAIAN DAN BERAKHIRNYA KONFLIK HKBP 1962-	
1964	42
A. Upaya Penyelesaian Konflik HKBP 1962-1964.....	42
1. Pertemuan 27 Juni 1963.....	42
2. Dewan Keutuhan dan Dewan Koordinasi HKBP	44
3. Sinode Godang HKBP 1964	46
B. Intervensi Pemerintah dan Berakhirnya Konflik HKBP 1962-1964.....	50
1. Upaya Pemerintah dalam Menyelesaikan Konflik	50

2. Gagalnya Upaya Rekonsiliasi dan Pecahnya Gereja	52
D. Dampak Konflik HKBP 1962-1964.....	54
1. Berdiri dan Berkembangnya Gereja Baru.....	54
2. Perubahan Peraturan HKBP.....	58
3. Hubungan Antara HKBP dengan GKPI	59
BAB V KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	76



DAFTAR ISTILAH



Ephorus	:Pemimpin tertinggi dalam struktur kepemimpinan HKBP.
Hasadaon	:Kata dalam bahasa Batak yang memiliki arti kesatuan atau persatuan dan digunakan sebagai nama kelompok oposisi Pimpinan Pusat HKBP yaitu Panitia Penghubung Hasadaon HKBP yang berarti Panitia Penghubung Persatuan HKBP.
Huria	:Sebutan untuk jemaat atau anggota gereja HKBP yang diambil dari bahasa Batak
Kerkbestuur	:Anggota jemaat dalam gereja HKBP yang bertugas mengelola keuangan dan biasanya diangkat berdasarkan pengaruh dan wibawa di lingkungan masyarakat sekitar.
Majelis Pusat	:Pengurus harian yang bertempat di Kantor Pusat HKBP yang bertugas membantu Ephorus dalam bidang administrasi gereja.
Panindangi	:Kata dalam bahasa Batak yang memiliki arti saksi dan digunakan sebagai nama kelompok oposisi

Pimpinan Pusat HKBP yaitu Panitia Panindangi Reformasi HKBP yang berarti Panitia Saksi Reformasi HKBP

Sinode

:Rapat atau pertemuan dalam lingkungan gereja yang dihadiri para pemimpin gereja dan bertujuan untuk membahas doktrin, aturan dan pelayanan gereja.

Sinode Godang

:Rapat besar yang dilakukan setiap 2 tahun yang dipimpin oleh Ephorus dan dihadiri perwakilan resort dan distrik setiap distrik yang membahas rencana tahunan HKBP. Namanya berasal dari bahasa Batak yang berarti Sinode Agung.

Sinode Godang Istimewa

:Rapat besar yang diselenggarakan oleh HKBP dan dihadiri oleh ephorus serta perwakilan ressort dan distrik yang umumnya membahas masalah atau perencanaan khusus dan penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sintua

:Penatua dalam gereja yang bertugas membantu pendeta dalam kegiatan peribadahan, pelayanan jemaat dan administrasi gereja.

Tanah Batak

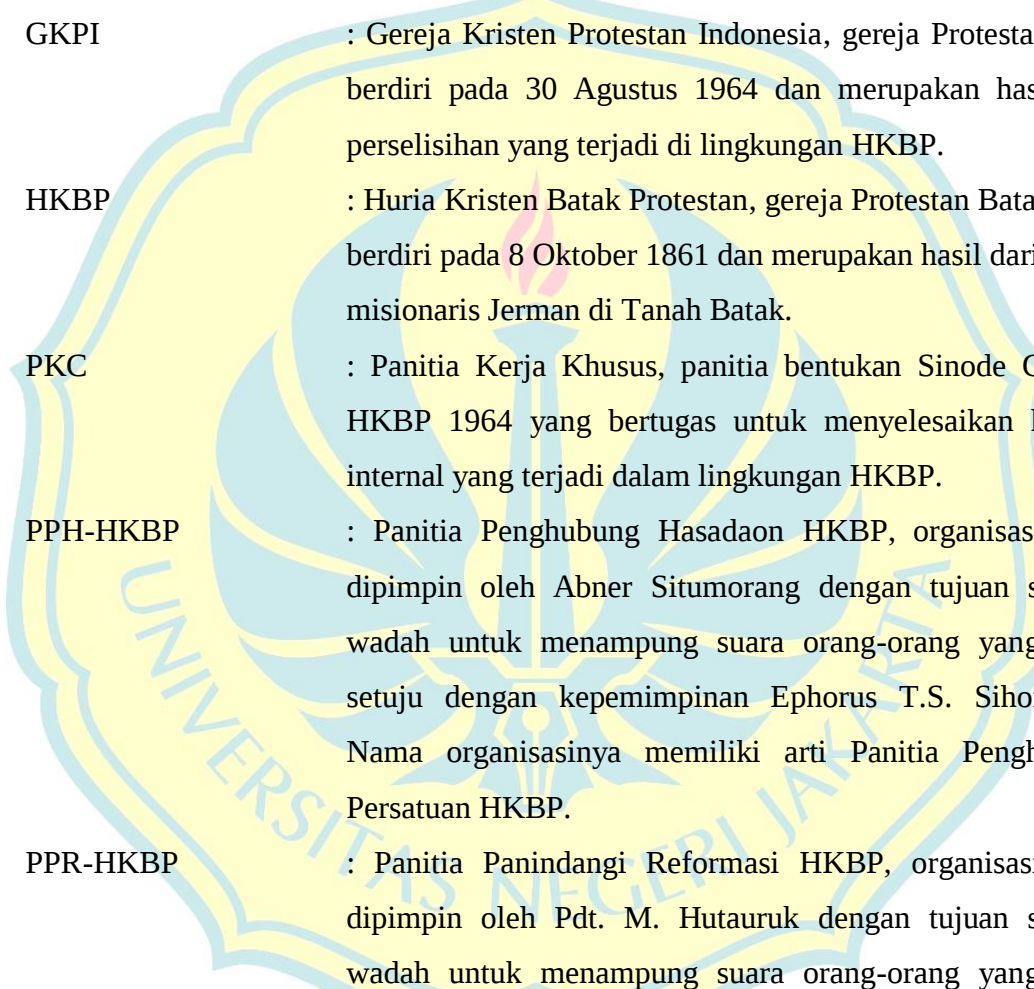
:Sebutan untuk wilayah asal suku Batak yang berada di Provinsi Sumatra Utara dan berpusat di kawasan Danau Toba. Beberapa daerah yang termasuk yaitu Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Samosir.

Tata Gereja

:Pedoman utama yang mengatur tata ibadah, ajaran teologi dan juga sistem organisasi atau struktur kepemimpinan gereja.



DAFTAR SINGKATAN



DGI	: Dewan Gereja-Gereja di Indonesia, organisasi yang mewadahi gereja-gereja Protestan di Indonesia dan kini dikenal dengan nama Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI).
GKPI	: Gereja Kristen Protestan Indonesia, gereja Protestan yang berdiri pada 30 Agustus 1964 dan merupakan hasil dari perselisihan yang terjadi di lingkungan HKBP.
HKBP	: Huria Kristen Batak Protestan, gereja Protestan Batak yang berdiri pada 8 Oktober 1861 dan merupakan hasil dari usaha misionaris Jerman di Tanah Batak.
PKC	: Panitia Kerja Khusus, panitia bentukan Sinode Godang HKBP 1964 yang bertugas untuk menyelesaikan konflik internal yang terjadi dalam lingkungan HKBP.
PPH-HKBP	: Panitia Penghubung Hasadaon HKBP, organisasi yang dipimpin oleh Abner Situmorang dengan tujuan sebagai wadah untuk menampung suara orang-orang yang tidak setuju dengan kepemimpinan Ephorus T.S. Sihombing. Nama organisasinya memiliki arti Panitia Penghubung Persatuan HKBP.
PPR-HKBP	: Panitia Panindangi Reformasi HKBP, organisasi yang dipimpin oleh Pdt. M. Hutauruk dengan tujuan sebagai wadah untuk menampung suara orang-orang yang tidak setuju dengan kepemimpinan Ephorus T.S. Sihombing. Namanya organisasinya memiliki arti Panitia Saksi Reformasi HKBP.

RMG

: *Rheinische Missionsgesellschaft*, kelompok misionaris asal Jerman yang berperan besar dalam menyebarkan agama Kristen di Tanah Batak dan mendirikan HKBP.



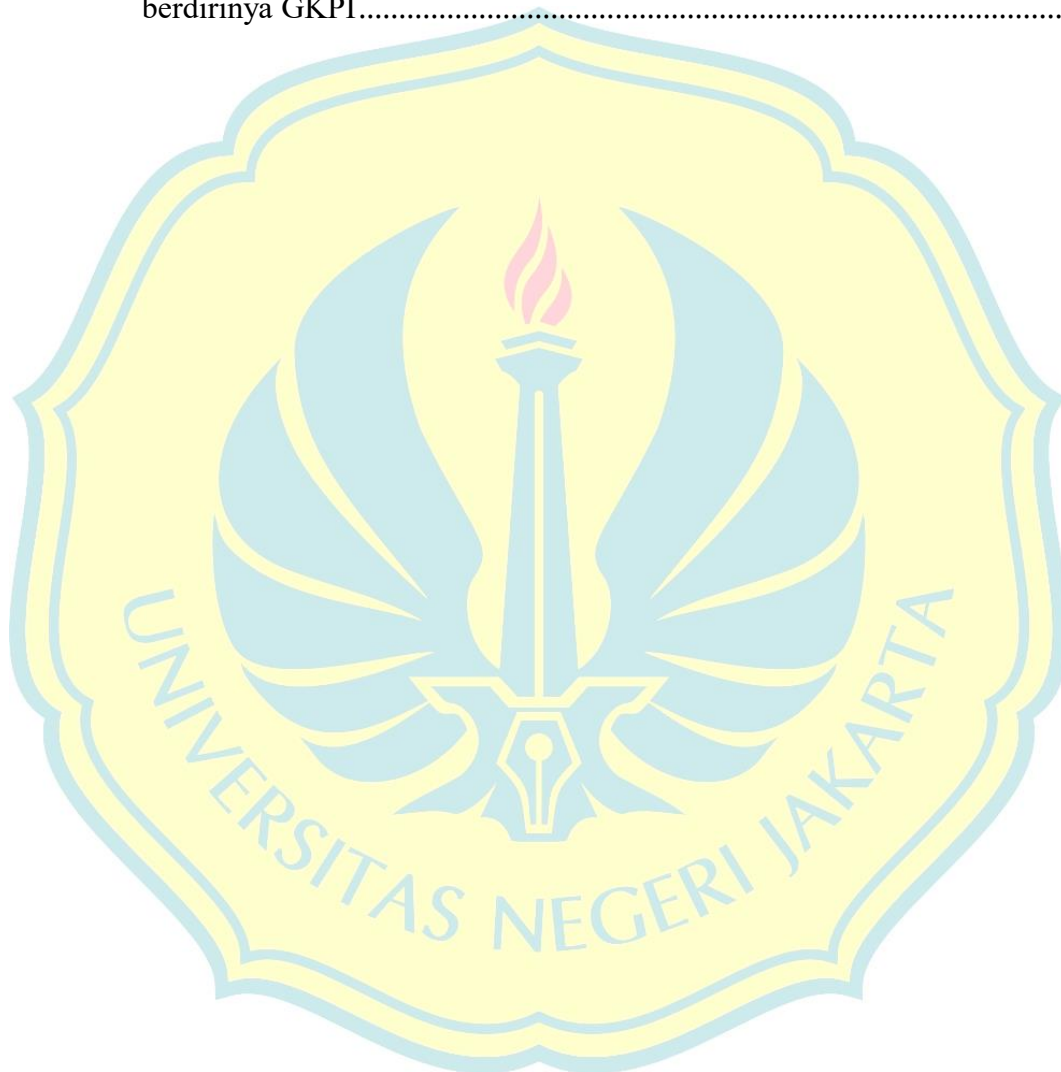
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Raja Pontas Lumbantobing, salah satu raja Batak pertama yang berhasil dibaptis oleh Nommensen.....	14
Gambar 2 Struktur Kepemimpinan HKBP	18
Gambar 3 Surat pengumuman mengenai Ketua Umum Panitia Pesta Jubileum 100 Tahun HKBP di Distrik IX.....	29
Gambar 4 Surat penjelasan mengenai perayaan Jubileum 100 Tahun HKBP di Distrik IX.....	31
Gambar 5 Susunan anggota Panitia Kerja Khusus (PKC) yang dilantik pada Sinode Godang 1964	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan jumlah anggota jemaat, misionaris asing dan pendeta HKBP tahun 1861-1938	15
Tabel 2 Perkembangan jumlah anggota jemaat dan pendeta pada dekade pertama berdirinya GKPI.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata pengantar Kertas Kerja Sinode Godang HKBP 1964 yang ditulis oleh S. Panjaitan.....	70
Lampiran 2 Halaman 3 Kertas Kerja Hasil Sinode Godang HKBP 1964.....	71
Lampiran 3 Halaman 4 Kertas Kerja Hasil Sinode Godang HKBP 1964.....	72
Lampiran 4 Halaman 5 Kertas Kerja Hasil Sinode Godang HKBP 1964.....	73
Lampiran 5 Halaman 6 Kertas Kerja Hasil Sinode Godang HKBP 1964.....	74
Lampiran 6 Halaman 8 Kertas Kerja Hasil Sinode Godang HKBP 1964.....	75

